

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. CV Tani Nias Makmur selama ini belum melaksanakan perhitungan hpp secara menyeluruh. Perusahaan melakukan perhitungan dengan cara metode sederhana yang hanya menghitung komponen biaya produksi, sehingga hasilnya tidak mencerminkan biaya sebenarnya.
2. Metode *full costing* yang diterapkan dalam penelitian ini menghasilkan harga pokok produksi yang lebih tinggi yaitu Rp2.260 per botol. Sedangkan perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan metode *full costing* yaitu sebesar Rp2.189 per botolnya. Sehingga memiliki selisih Rp71 per botol atau Rp160.460 dalam sekali produksi ($Rp71 \times 2.268$ botol). Hal itu terjadi dikarenakan perusahaan tidak memperhitungkan secara rinci biaya yang dikeluarkan yaitu biaya pemeliharaan botol dan juga biaya depresiasi alat produksi.
3. Melalui penerapan metode full costing, perusahaan dapat menetapkan harga jual yang lebih akurat karena semua komponen biaya produksi telah diperhitungkan. Hal ini penting untuk menghindari penetapan harga yang terlalu rendah yang berisiko menimbulkan kerugian, maupun harga yang terlalu tinggi yang dapat menurunkan daya saing produk di pasar. Dengan harga jual yang tepat, perusahaan dapat menjaga stabilitas laba, meningkatkan efisiensi, serta mendukung keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

4.2 Saran

Dari hasil kesimpulan tersebut ada, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. CV Tani Nias Makmur disarankan untuk menggunakan metode full costing secara konsisten dalam menghitung harga pokok produksi agar penetapan harga jual dapat dilakukan dengan lebih tepat dan akurat.
2. CV Tani Nias Makmur juga disarankan untuk melakukan pencatatan biaya secara sistematis dan terstruktur agar seluruh elemen biaya dapat teridentifikasi dengan baik, sehingga tidak salah dalam memberikan harga jual kepada konsumen yang dapat mengakibatkan kerugian kepada perusahaan.
3. Dalam jangka panjang, perusahaan perlu meningkatkan pemahaman kepada staf atau pegawai terhadap akuntansi biaya dan metode perhitungan biaya produksi agar pengambilan keputusan menjadi lebih efektif dan efisien, manajemen juga perlu secara berkala melakukan evaluasi terhadap struktur biaya dan margin laba yang diterapkan agar harga jual tetap kompetitif di pasar namun tetap mampu menjaga kestabilan laba perusahaan. Dengan begitu, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi, memperkuat daya saing, dan juga menjamin keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.